

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Upaya Mendukung Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat di kelurahan Airmata Kecamatan Kota Lama Kota Kupang antara lain :

1. Implementasi Program Beras Miskin (Raskin) di Kelurahan Airmata Kecamatan Kota Lama Kota Kupang apabila diukur dengan indikator keberhasilan Program Raskin 6T (Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, Tepat Waktu, Tepat Kualitas, Tepat Administrasi dan Tepat Harga) maka implementasi sudah berjalan tetapi belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh indikator Tepat Jumlah, Tepat Waktu, Tepat Kualitas tidak sinkron dengan kondisi di lapangan.
2. Dampak Program Raskin untuk masyarakat penerima manfaat di kelurahan Airmata dapat meringankan beban dari pada rakyat miskin dengan memberikan bantuan pangan pokok melalui beras bersubsidi kepada masyarakat miskin yang membutuhkan, terbukti dapat meringankan beban hidup para keluarga miskin yang dapat membeli subsidi beras dari pemerintah dengan harga murah dengan kualitas yang lumayan bagus selain itu juga dapat Membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan paling dasar bagi seluruh anggota keluarga mereka yaitu kebutuhan akan pangan (beras).

6.2 Saran

Program Raskin untuk keluarga miskin di kelurahan Airmata mengalami

hambatan dalam penyaluran kepada RTS-PM sehingga tujuan dari program Raskin belum tercapai dan belum dampak yang maksimal kepada rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM). Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah pusat sebaiknya lebih tepat waktu dan konsisten dalam proses pendistribusian Raskin untuk RTS-PM sehingga dengan demikian tujuan dari program Raskin dapat tercapai dan memberikan dampak yang maksimal kepada rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) dan tidak melakukan penumpukan terhadap beras yang akan diberikan kepada masyarakat sehingga beras yang akan dibagikan kepada masyarakat dapat terjaga kualitasnya sehingga lebih layak untuk dikonsumsi masyarakat.
2. Secara konkrit saran yang bisa diberikan kepada pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah Kelurahan Airmata, sebaiknya pemerintah perlu melakukan pemuktahiran data penerima Raskin atau pendataan ulang mengenai masyarakat kurang mampu yang berhak menerima bantuan Beras Miskin sehingga data yang diberikan oleh RT-RW setempat dapat sinkron dengan data yang dimasukan oleh aparat Lurah untuk dikirimkan kepada pemerintah pusat.
3. Jumlah atau kuota Beras bagi penerima Raskin harus sikron dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu sebanyak 15 kg/ Kepala Keluarga dan diterima setiap bulannya atau sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah.
4. Perlu adanya kerja yang berkelanjutan dari masyarakat, fasilitator lapangan dan pemerintah demi terwujudnya program Raskin yang diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul, Sitti Faoziyah, Yayat Suryatna. 2017 “Implementasi Program Beras Untuk Keluarga Miskin (Raskin) Dan Dampaknya Bagi Keluarga Di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon”. <http://download.garuda.ristekdikti.go.id>, diakses pada 28 Maret 2021 pukul 19.00.
- Aisyah, Dewi Nurul. 2013. “Implementasi Program Beras Miskin (RASKIN) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang”. <https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses pada 29 Maret 2021 pukul 20.00.
- Djadjuli, R. Didi, Ahmad Juliarso. 2019. ”Analisis Penyaluran Raskin Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Desa Sukamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis” <https://jurnal.unigal.ac.id>, diakses pada 30 Maret 2021 pukul 20.00.
- Gowasa, Ingati, Syarifudin Ritonga. 2015 “Implementasi Program Beras Miskin Untuk Membantu Perekonomian Masyarakat Miskin Di Kecamatan Tanah Masa Kabupaten Nias Selatan”. <https://ojs.uma.ac.id>, diakses pada 1 April 2021 pukul 10.00.
- Hannan, M. 2016. “Implementasi Kebijakan Program Beras Miskin (Raskin) di Kelurahan Sulewatang Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Bandar”. <https://journal.lppmunasman.ac.id>. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Komunikasi, Vol.1 No.1*.
- Juniarti, J. 2015. “Evaluasi Program Bantuan Beras Miskin (Raskin) pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala”. <http://jurnal.untad.ac.id>, diakses pada 1 April 2021 pukul 21.00.
- Purba, Fitriana. 2017. “Implementasi Program Beras Miskin Di Kelurahan Tanjung Ayun Sakti Kecamatan Bukit Bestari”. <https://jurnal.umrah.ac.id>, diakses pada 29 Maret 2021 pukul 17.00.
- Pandipa, Abd. Khalid HS. 2020. “Implementasi Program Beras Miskin (RASKIN) Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso” <http://ojs.unsimar.ac.id>, diakses pada 30 Maret 2021 Pukul 21.00.
- Sinamo, Putri Utami Syahriani. 2020. “Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin Dalam Membantu Kebutuhan Pangan di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia”. <http://repository.umsu.ac.id>, diakses pada 31 Maret 2021 pukul 18.00.

- Yunita, Yuma. 2014. “Evaluasi Keberhasilan Program Beras Untuk Rumah Tangga Miskin (Program Raskin) Dan Manfaatnya Bagi Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”. <http://scholar.unand.ac.id>, diakses pada 30 Maret 2021 pukul 10.00.
- Zulkarnain, Deska. 2018. “Implementasi Program Beras Miskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Teluk Uma”. <http://jurnal.umsb.ac.id>, diakses pada 29 Maret 2021 pukul 19.00.